



PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN



**BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

2017



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id



KEPUTUSAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
NOMOR HK.02.03/I.2/03556/2017

TENTANG

PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi, maka institusi harus mampu menetapkan serta mewujudkan visi kampus melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan stakeholders (aspek induktif);
- b. bahwa untuk menjaga *Continuous Quality Improvement (CQI)*, perguruan tinggi membutuhkan alat atau sistem yang handal dalam pelaksanaannya, salah satunya adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran negara republik Indonesia Tahun 2012);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 201 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id



7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI tahun 2005 Nomor 41), Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Tahun 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64/Menkes/Per/VIII/2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TENTANG PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN,
- KESATU : Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisah dari keputusan ini;
- KEDUA : Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran sebagaimana tersebut pada diktum kesatu merupakan acuan bagi Institusi Poltekkes dalam upaya menjaga *Continuous Quality Improvement* (CQI),.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 23 Oktober 2017
Kepala Badan PPSDM Kesehatan

USMAN SUMANTRI

SAMBUTAN

Penetapan penjaminan mutu (*quality assurance*) bagi seluruh Perguruan Tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) telah lama diumumkan pemerintah. Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, SPM Dikti ini meliputi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang lebih dikenal dengan Akreditasi.

Perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan serta mewujudkan visi kampus melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan stakeholders (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja dan profesional. Sehingga, perguruan tinggi harus mampu merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Implementasi SPMI serta menjaga *Continuous Quality Improvement* (CQI), perguruan tinggi membutuhkan alat atau sistem yang handal dalam pelaksanaannya, salah satunya adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi (Monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka para pengelola pendidikan perlu melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu di susun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran sebagai acuan untuk memastikan pelaksanaan SN- Dikti di Poltekkes Kemenkes khususnya sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Kepala Badan PPSDM Kesehatan



Usman Sumantri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNya Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dapat terselesaikan.

Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran ini disusun agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya.

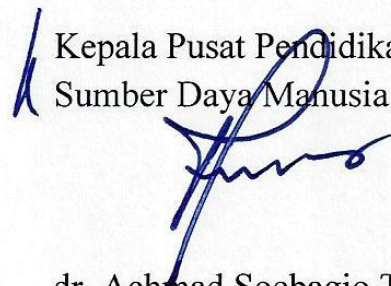
Akhirnya kepada segenap tim penyusun, disampaikan terimakasih dan penghargaan atas jerih payah dan kesungguhannya dalam penyusunan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.

Harapan kami Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat Pusat, institusi maupun program studi di Indonesia

Saran dan masukan dari semua pihak agar Pedoman ini menjadi lebih sempurna sangat kami harapkan.

Jakarta, Mei 2017

Kepala Pusat Pendidikan
Sumber Daya Manusia Kesehatan



dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS
NIP. 196007311989031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
Daftar Lampiran	iii	
BAB I	Pendahuluan	1
	A. Latar belakang	1
	B. Dasar hukum	1
	C. Tujuan	2
	D. Ruang lingkup	2
	E. Manfaat	2
BAB II	Konsep dasar monitoring dan evaluasi pembelajaran	4
	A. Pengertian	4
	B. Tujuan monitoring dan evaluasi pembelajaran	4
	C. Prinsip monitoring dan evaluasi pembelajaran	5
	D. Ruang lingkup monitoring dan evaluasi pembelajaran	5
	E. Hakikat monitoring dan evaluasi pembelajaran	6
	F. Tahap Monitoring dan evaluasi Pembelajaran	6
	G. Kerangka Monitoring dan evaluasi Pembelajaran	6
	H. Referensi	9
BAB III	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran	10
	A. Persiapan	10
	B. Pelaksanaan	11
	C. Rencana tindak lanjut	12
BAB IV	Sistematika pelaporan monitoring dan evaluasi	13
BAB V	Penutup	14
	Daftar Pustaka	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi, membutuhkan tatakelola yang baik, khususnya tatakelola pembelajaran. Dalam pengelolaan program pembelajaran ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang dosen. Tahapan tersebut sama dengan tahapan pengelolaan pembelajaran mata pelajaran antara lain, yaitu: "Tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi".

Tahap Persiapan atau Perencanaan

Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh dosen dalam pembelajaran. Pada tahap ini dosen mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efisien apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efektif adalah semua bahan pelajaran dapat dipahami siswa

Agar proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien, dan anak didik aktif mengikuti pelajaran, dosen perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran yang diberikan.
- b. Ruang lingkup dan urutan bahan yang dimiliki.
- c. Sarana dan fasilitas yang dimiliki.
- d. Jumlah siswa yang akan mengikuti pelajaran.
- e. Waktu jam pelajaran yang tersedia.
- f. Sumber bahan pelajaran yang bisa digunakan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara dosen dan siswa. Dalam kegiatan ini dosen memberi petunjuk, pengarahan dan appersepsi, atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan (pretest). Dalam kegiatan inti, dosen menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah

ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik dan penilaian.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, dosen lebih dahulu harus mengadakan pretest untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, kemudian pada akhir pelajaran, dosen mengadakan posttest sebagai akhir dari seluruh proses interaksi belajar mengajar.

Dalam penyampaian bahan pelajaran, dosen menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaran sukar dicapai.

Tahap Penilaian (Evaluasi)

Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Menurut Nana Sudjana, inti penilaian adalah “proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kreativitas tertentu”.

Sedangkan fungsi dari evaluasi itu sendiri adalah:

- a. Penilaian berfungsi selektif.
- b. Penilaian berfungsi diagnostik.
- c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan.
- d. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Penilaian juga mempunyai fungsi-fungsi yaitu :

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, mengajar dosen, dan lain-lain.

Sedangkan tujuan penilaian adalah:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yaitu seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran.
- d. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak institusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.

Monitoring dan evaluasi (Monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka para pengelola pendidikan perlu melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu di susun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran sebagai acuan untuk memastikan pelaksanaan SN- Dikti di Poltekkes Kemenkes khususnya sesuai dengan standar nasional pendidikan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

6. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
10. Keputusan Menteri Kesehatan no. HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang perubahan ketiga atas peraturan menteri kesehatan no HK.02.03/I.2/08810/2013 tentang Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes

C. Tujuan

Pedoman ini disusun dengan tujuan :

1. Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya.
2. Sebagai acuan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran baik di tingkat Pusat, Poltekkes Kemenkes maupun Program Studi Poltekkes Kemenkes

D. Ruang Lingkup

Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran ini mencakup dasar hukum, kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pembiayaan

E. Manfaat

1. Manfaat bagi Pusat, sebagai :
 - Panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi
 - Bahan penyusunan kebijakan program pendidikan.
2. Manfaat bagi Poltekkes Kemenkes, sebagai :
 - Panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi
 - Bahan masukan bagi pengelola untuk penyusunan kebijakan di Poltekkes
3. Manfaat bagi Program Studi (Prodi), sebagai :
 - Panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi
 - Bahan masukan untuk meningkatkan kinerja Prodi

BAB II

KONSEP DASAR MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Monitoring

Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yang lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu. Tujuan monitoring adalah mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

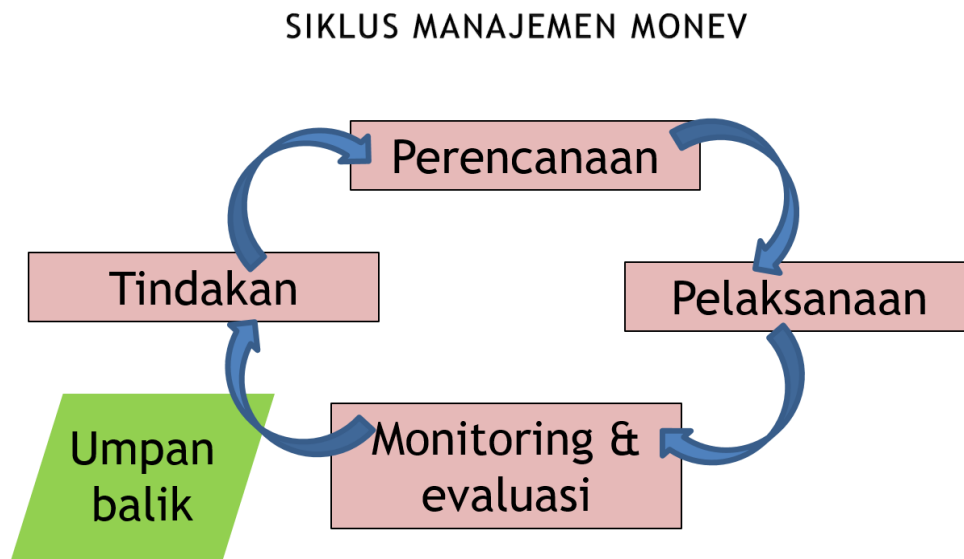
2. Evaluasi

Evaluasi suatu proses sistematis menetapkan nilai tentang sesuatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan". Sedangkan evaluasi belajar adalah proses penentuan pemerolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu. (Previcall dalam Hamalik (2001: 146))

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program yang dilaksanakan pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama di waktu dan tempat lainnya.

Pada dasarnya monitoring dan evaluasi (monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus.

Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana. Monitoring dan evaluasi dapat digambarkan dalam bentuk Siklus Manajemen sebagai berikut:



Sumber: William N Dunn : 2000

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran adalah

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan
2. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
4. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran

C. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah

1. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran dibuat sesuai standar.
2. Tujuan yang jelas.
Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program.
3. Dilakukan tepat waktu
Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan ketersediaan data tepat waktu dan mendapatkan data yang akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat yang diperlukan bagi pihak manajemen/pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Informasi hasil monitoring dan evaluasi harus akurat dan objektif.
4. Sistem monitoring dan evaluasi bersifat partisipatif dan transparan
Perlu keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan desain dan implementasinya, serta hasilnya dapat diakses oleh semua pihak.
5. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat fleksibel
Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya fleksibel dan disesuaikan dengan SOP.
6. Bersifat *action-oriented*
Monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka perlu dilakukan analisa kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara *cost-effective*.

8. Unit monitoring dan evaluasi terdiri dari tim monitoring dan evaluasi yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga melakukan analisis masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.

D. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Ruang lingkup monitoring dan pembelajaran mencakup :

1. Kompetensi Lulusan
2. Isi pembelajaran
3. Proses Pembelajaran
4. Hasil pembelajaran
5. Dosen dan tenaga kependidikan
6. Pengelolaan pembelajaran
7. Sarana dan prasarana
8. Pembiayaan

E. Hakikat Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan pemantauan yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

F. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Tahap Perencanaan: Persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dievaluasi, variabel apa yang akan dievaluasi serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program.
2. Tahap Pelaksanaan: monitoring ini untuk mengukur ketepatan dan tingkat capaian dari pelaksanaan program/kegiatan/program yang sedang dilakukan dengan menggunakan standar yang telah dipersiapkan di tahap perencanaan, antara lain:
 - a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
 - b. Tingkat capaian kegiatan pembelajaran sesuai target
 - c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan alat evaluasi;
 - d. Ketetapan dan pengelolaan waktu;

- e. Adanya tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi;
3. Tahap Pelaporan
Pada langkah ketiga, yaitu menentukan apakah kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar yang sudah ditentukan
 4. Tindak lanjut
Selanjutnya temuan-temuan tersebut ditindaklanjuti dan hasilnya menjadi perbaikan program.

G. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1.

Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

NO	STANDAR	INDIKATOR
1	Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl
		Tingkat kedalaman & keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian, distrukturkan dalam bahan ajar
		Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan
2	Proses Kegiatan Pembelajaran	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

NO	STANDAR	INDIKATOR
		<p>Memiliki perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran per semester (RPP/silabus)</p> <p>RPP/Silabus ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS</p>
		<p>Rencana pembelajaran telah memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu; capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran;
		<ol style="list-style-type: none"> waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian daftar referensi yang digunakan
		<p>Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran</p> <p>Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot SKS mata kuliah (termasuk didalamnya seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan,</p> <p>penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara)</p> <p>Jumlah tatap muka telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan (termasuk di dalamnya UTS dan UAS)</p>

NO	STANDAR	INDIKATOR
3	Proses Penilaian Pembelajaran	<p data-bbox="695 304 1402 416">Memenuhi prinsip penilaian yang mencakup: prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan</p> <p data-bbox="695 416 1402 528">Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.</p> <p data-bbox="695 528 1402 678">Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran</p>
		Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
		Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
		<p data-bbox="695 887 1402 999">Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.</p> <p data-bbox="695 999 1402 1077">Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan</p> <p data-bbox="695 1077 1402 1155">Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan</p>
		Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

BAB III
PELAKSANAAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Persiapan :

1. Membentuk Tim monitoring dan evaluasi pembelajaran

Tim monitoring dan evaluasi terdiri dari :

a. Tingkat Pusat

- 1) Penanggung Jawab : Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
- 2) Ketua : Kepala Bidang Fasilitasi Akreditasi dan Pengendalian Mutu Pendidikan Pusdik SDM K
- 3) Sekretaris : Kepala Sub Bidang Pengendalian Mutu Pusdik SDM K
- 4) Anggota : Staf Pusdik SDM K

b. Tingkat Politeknik Kesehatan (Poltekkes)

- 1) Penanggung jawab : Direktur
- 2) Ketua : Pudir I
- 3) Sekretaris : Ka. Sub Bagian ADAK dan Perencanaan dan Sistim Informasi (Persin)
- 4) Anggota : Sesuai kebutuhan (yang menguasai standar pendidikan)

c. Tingkat jurusan/Program Studi (Prodi)

- 1) Ketua : Ketua jurusan/Program Studi (Prodi)
- 2) Sekretaris : Sekretaris jurusan/sek Program Studi (Prodi)
- 3) Anggota : Koordinator akademik
Penanggung jawab mata kuliah

d. Tim monitoring dan evaluasi

- Tingkat pusat ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Kabadan
- Tingkat Politeknik Kesehatan (Poltekkes) dan Program Studi (Prodi) ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Direktur

2. Menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran

a. Tingkat Pusat

Menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran terkait pengelolaan di tingkat Direktorat dan di tingkat jurusan/Program Studi (Prodi)

b. Tingkat Politeknik Kesehatan (Poltekkes)

Menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran terkait pengelolaan di jurusan/Program Studi (Prodi), sesuai dengan format terlampir terdiri dari: kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, dan pembiayaan

c. Tingkat jurusan/Program Studi (Prodi)

Menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran terkait pelaksanaan pembelajaran di jurusan/Program Studi (Prodi), terdiri dari :

1) Kesesuaian dengan capaian pembelajaran

2) Proses pembelajaran :

(a) Pembelajaran teori

Kesesuaian antara perencanaan dalam RPS dengan pelaksanaan pembelajaran teori

(b) Pembelajaran praktik (laboratorium/klinik/komunitas/ lapangan)

(c) Kesesuaian antara perencanaan dalam RPS dengan pelaksanaan pembelajaran praktik

(d) Suasana akademik

(e) Sumber pembelajaran

(f) Bimbingan dan konseling

(g) Hambatan pembelajaran

(h) Kehadiran mahasiswa

(i) Kehadiran dosen

(j) Penilaian pembelajaran

(1) Ujian tengah semester

(2) Ujian akhir semester

(3) Tingkat kelulusan mahasiswa per matakuliah

(4) Tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu

B. Pelaksanaan

1. Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:
 1. Pelaksanaan di Jurusan/Program Studi (Prodi): melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran di masing-masing jurusan/Program Studi (Prodi) 2 (dua) kali dalam 1(satu) tahun pada semester ganjil dan genap.
 2. Pelaksanaan di tingkat Politeknik Kesehatan (Poltekkes) : Tim monitoring dan evaluasi tingkat direktorat melakukan monitoring dan evaluasi setelah pelaksanaan oleh tim tingkat jurusan/Program Studi (Prodi).
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran terhadap kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, dan pembiayaan
3. Mempelajari hasil monitoring dan evaluasi
4. Mengolah hasil pemeriksaan dengan cara membandingkan hasil monitoring dengan standar yang ditetapkan.
5. Melakukan rapat evaluasi hasil kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran bersama jurusan/Program Studi (Prodi)
6. Merekomendasikan hasil monitoring yang tidak sesuai dengan standar untuk ditindaklanjuti
7. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh tim yang telah di SK kan

BAB IV

SISTEMATIKA PELAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Bentuk komunikasi utama antara pengguna hasil dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monitoring dan evaluasi) yaitu laporan monitoring dan evaluasi. Laporan yang disusun memuat proses dan hasil pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi. Di samping itu, laporan berisi temuan-temuan, kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan hasil analisis dan temuan-temuan. Substansi rekomendasi difokuskan pada upaya perbaikan dan pemecahan masalah yang ditemukan dalam monitoring dan evaluasi. Waktu pelaksanaan pelaporan 2 minggu setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi

Format laporan monitoring dan evaluasi :

Cover

Kata pengantar

Daftar isi

Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan meliputi satu rangkaian cara berpikir yang mendasari kegiatan monitoring program yang berkelanjutan meliputi:

- a. Latar belakang, berisi latar belakang suatu perencanaan kegiatan dilakukan oleh sebuah tim kerja. Apa yang mendasari kegiatan monitoring. Apa yang menjadi rujukan kegiatan monitoring program
- b. Masalah, berisi sejumlah masalah penting yang berhubungan dengan pelaksanaan.
- c. Tujuan, mencakup sejumlah model pelaksanaan dan pengembangan program yang ingin dicapai dalam kegiatan monitoring dan evaluasi
- d. Manfaat, mencakup sejumlah harapan dalam tindak lanjut penerapan temuan hasil monitoring pelaksanaan program

Bab II Hasil Monitoring dan evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi adalah sebuah laporan yang berisikan hasil analisis data kuantitatif maupun kualitatif yang di dapat dari lapangan

Bab III Kesimpulan dan rekomendasi

Kesimpulan dan rekomendasi disusun dengan singkat, jelas sesuai dengan permasalahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta tidak mengandung informasi yang bersifat kuantitatif. Kesimpulan berisikan tentang temuan dan permasalahan pelaksanaan serta alternatif pemecahan masalah kegiatan. Sedangkan rekomendasi berisikan tentang usul perbaikan dan tindak lanjut pelaksanaan program serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

Bab IV Penutup

BAB V

PENUTUP

Dari pembahasan di atas jelas bahwa Monitoring dan Evaluasi memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Terutama adalah untuk memastikan proses pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan benar-benar "*on the track*" sesuai tujuan proyek dan program. Monitoring dapat disebut sebagai "*on going evaluation*," yang dilakukan sementara kegiatan berlangsung untuk melakukan perbaikan "di tengah jalan" bila diperlukan. Evaluasi adalah "*terminate evaluation*," yang dilakukan pada akhir proyek untuk memastikan apakah pelaksanaan dan manfaat proyek sesuai tujuannya atau tidak. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai masukan untuk perencanaan proyek/program berikutnya.

Pedoman monitoring dan evaluasi disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran. Buku pedoman monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat membantu tim pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi dan politeknik kesehatan dalam melaksanakan tugasnya. Hal-hal yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan ditetapkan pada saat pelaksanaan kegiatan.

KONTRIBUTOR

Pedoman Monitoring dan Evaluasi ini berhasil disusun atas partisipasi aktif dan kontributor positif dari berbagai pihak, antara lain:

Saidin, SKM (Poltekkes Jakarta I); Ni Nyoman Kasihani, S.SiT, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Jakarta I); Tugiyono, SKM, M.Si (Poltekkes Kemenkes Jakarta II); DR. Didit Damayanti, M.Sc (Poltekkes Kemenkes Jakarta II,); Efa Sofiyana, SKM (Poltekkes Kemenkes Jakarta II); Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb (Poltekkes Kemenkes Jakarta III); Ani Kusumastuti, S.ST (Poltekkes Kemenkes Jakarta III); Indriana Rakhmawati, SKP, M.Si, MTD (HE) (Poltekkes Kemenkes Jakarta III); Sunaryo, S.Pd, S.Kep, Ners (Poltekkes Kemenkes Bandung); Sri Wahyuni, S.Kp, Ns, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Semarang); Dr. Drg. Wiworo Haryani, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta); Yenni Okfrianti, S.TP, MP (Poltekkes Kemenkes Bengkulu); Elvira, S.Sos, MDS (Poltekkes Kemenkes Jambi); Dwi Ratnawaty Hakim, SST (Poltekkes Kemenkes Palembang); Dra. Wita Rahmayani (Poltekkes Kemenkes Pontianak); Siti Nurul Fajriah, SPd, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Makassar); Els Ivi Kulas, S.ST, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Manado); Sukono, S.Sos (Poltekkes Kemenkes Banjarmasin); Rohani Retnauli Simanjuntak, S.Gz, M.Gz (Poltekkes Kemenkes Medan); Ir. Astutik Pudjirahaju, M.Si (Poltekkes Kemenkes Malang); Vadih, SKM (Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur); Inamah, SKM, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Maluku); Agus Subagyo, SE, MM (Poltekkes Kemenkes Surabaya); Hidayanti Arifuddin, SST (Poltekkes Kemenkes Jakarta I); Dian Arief Hawindati, SKM, M.Pd; Verdhany Puspitasari, S.Kep, MKM; Atik Purwanti, SKM; Endang Suhartini, SKM, MM; Poedji Winarni, SKM, M.Kes; dan semua individu/pihak yang telah membantu penyusunan Pedoman Monitoring dan Evaluasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dunn W, 1994, Public Policy Analysis : An Introduction Prentice Hall
2. Gomes, Faustino, 2001, Managemen Sumber Daya Manusia Yogyakarta
3. Fathoni Abdurrahman, 2006 Organisasi dan Managemen Sumber Daya Manusia, Jakarta ,PT Rineka Cipta
4. Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
5. Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Safruddin Abdul, 2010,*Evaluasi Proqram Pendidikan Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
6. Purwanto, Ngalim, 2010, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung
7. <http://www.kompasiana.com/semuellusi>

INSTUMEN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Kompetensi Lulusan

1	Rata-rata IPK lulusan (tiga tahun terakhir)	TS-2 <input type="checkbox"/> 2.0 - <2,5 <input type="checkbox"/> 2,5 - <3,0 <input type="checkbox"/> 3,0 - <3,5 <input type="checkbox"/> 3,5- 4,0 TS-1 <input type="checkbox"/> 2.0 - <2,5 <input type="checkbox"/> 2,5 - <3,0 <input type="checkbox"/> 3,0 - <3,5 <input type="checkbox"/> 3,5- 4,0 TS <input type="checkbox"/> 2.0 - <2,5 <input type="checkbox"/> 2,5 - <3,0 <input type="checkbox"/> 3,0 - <3,5 <input type="checkbox"/> 3,5- 4,0
2	Bila ada rata-rata nilai TOEFL lulusan (tiga tahun terakhir)	TS-2 <input type="checkbox"/> 300 - <350 <input type="checkbox"/> 350 - <400 <input type="checkbox"/> 400 - <450 <input type="checkbox"/> 450 - <500 <input type="checkbox"/> 500 - <550 <input type="checkbox"/> ≥550 TS-1 <input type="checkbox"/> 300 - <350 <input type="checkbox"/> 350 - <400 <input type="checkbox"/> 400 - <450 <input type="checkbox"/> 450 - <500 <input type="checkbox"/> 500 - <550 <input type="checkbox"/> ≥550 TS <input type="checkbox"/> 300 - <350 <input type="checkbox"/> 350 - <400 <input type="checkbox"/> 400 - <450 <input type="checkbox"/> 450 - <500 <input type="checkbox"/> 500 - <550 <input type="checkbox"/> ≥550
3	<i>Tracer study</i> yang terakhir dilakukan	Tahun.....
4	Berdasarkan <i>tracer study</i> tersebut, rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama?	<input type="checkbox"/> <3 bulan <input type="checkbox"/> 3-5 bulan <input type="checkbox"/> 6-8 bulan <input type="checkbox"/> 9- 11 bulan <input type="checkbox"/> >12 bulan

5	Berdasarkan <i>tracer study</i> tersebut, rata-rata gaji yang didapatkan lulusan untuk pekerjaan pertama?	<input type="checkbox"/> < UMR <input type="checkbox"/> > UMR
---	---	--

B. Isi Pembelajaran

6	Berapa kali program studi anda telah melakukan penyesuaian kurikulum dalam 5 tahun terakhir	<input type="checkbox"/> 0 kali <input type="checkbox"/> 1 kali <input type="checkbox"/> 2 kali <input type="checkbox"/> 3 kali
	Tahun berapa terakhir melakukan penyesuaian kurikulum ?	Tahun
8	Apakah <i>tracer study</i> dilakukan dalam perencanaan penyesuaian kurikulum ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	Kalau Ya, bagaimana metode yang anda gunakan untuk melakukan <i>tracer study</i> ?	<input type="checkbox"/> Kuesioner <input type="checkbox"/> Telepon <input type="checkbox"/> e-mail <input type="checkbox"/> Kunjungan langsung
10	Realisasi <i>tracer study</i> dari target responden yang ditentukan	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> 55 - 70% <input type="checkbox"/> >70%
11	Apakah <i>stakeholder survey</i> telah dilakukan dalam penyesuaian kurikulum?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
12	Kalau Ya, bagaimana metode yang Anda gunakan untuk melakukan <i>stakeholder survey</i> ?	<input type="checkbox"/> Kuesioner <input type="checkbox"/> Telepon <input type="checkbox"/> e-mail <input type="checkbox"/> Kunjungan langsung <input type="checkbox"/> Pertemuan di kampus
13	Realisasi <i>stakeholder survey</i> dari target responden yang ditentukan	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> 55 - 70% <input type="checkbox"/> >70%
14	Sejauhmana <i>tracer study</i> dan <i>stakeholder survey</i> telah membantu secara berarti mengidentifikasi <i>skills</i> (<i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> yang dibutuhkan oleh pasar kerja	<input type="checkbox"/> Sangat baik <input type="checkbox"/> baik <input type="checkbox"/> Kurang
15	Apakah <i>skills</i> (<i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i>)	<input type="checkbox"/> Belum

	yang dibutuhkan pasar kerja sudah diterjemahkan ke dalam kompetensi dan diintegrasikan ke dalam kurikulum	<input type="checkbox"/> Sedang tahap pengembangan	
		<input type="checkbox"/> Sudah	
16	Visi keilmuan (<i>scientific vision</i>) yang luas dalam pembuatan kurikulum diperlukan agar kurikulum tersebut dapat berlaku relatif lama dalam pasar kerja yang dinamis. Siapa saja yang memberikan kontribusi terkait dengan <i>scientific vision</i> tersebut?	<input type="checkbox"/> Dosen senior	<input type="checkbox"/> Ahli dari asosiasi profesioanal
		<input type="checkbox"/> Ahli dari luar Poltekkes	
17	Apakah anda melakukan <i>benchmarking</i> terhadap Politeknik Kesehatan (Poltekkes)/universitas lain dalam pembuatan atau penyesuaian kurikulum?	<input type="checkbox"/> Ya	
		<input type="checkbox"/> Tidak	
18	Kalau Ya, <i>benchmarking</i> dilakukan terhadap Politeknik Kesehatan (Poltekkes)/universitas mana? Sebutkan!	<input type="checkbox"/>	
		<input type="checkbox"/>	
		<input type="checkbox"/>	
19	Persentase mata kuliah yang memberi kompetensi utama dari kurikulum/program studi	<input type="checkbox"/> <10%	<input type="checkbox"/> 10 - <25%
		<input type="checkbox"/> 25 - <40%	<input type="checkbox"/> 40 - <55%
		<input type="checkbox"/> 55 - <70%	<input type="checkbox"/> ≥70%
20	Persentase mata kuliah yang memberi kompetensi pendukung dari kurikulum/program studi?	<input type="checkbox"/> <10%	<input type="checkbox"/> 10 - <25%
		<input type="checkbox"/> 25 - <40%	<input type="checkbox"/> 40 - <55%
		<input type="checkbox"/> 55 - <70%	<input type="checkbox"/> ≥70%
21	Persentase mata kuliah yang memberi kompetensi tambahan dari kurikulum/program studi?	<input type="checkbox"/> <10%	<input type="checkbox"/> 10 - <25%
		<input type="checkbox"/> 25 - <40%	<input type="checkbox"/> 40 - <55%
		<input type="checkbox"/> 55 - <70%	<input type="checkbox"/> ≥70%
22	Menurut Anda, apakah kurikulum yang tersedia sekarang ini perlu di <i>update</i> ?	<input type="checkbox"/> perlu	
		<input type="checkbox"/> tidak perlu	
23	Tahun berapa <i>update</i> atau pengembangan kurikulum dilakukan untuk program studi Anda?	

C. Proses Pembelajaran

24	Apakah manual prosedur pelaksanaan perkuliahan yang menyangkut peran, kewajiban dan tanggungjawab dosen, staf administrasi dan mahasiswa telah tersedia?	<input type="checkbox"/> belum	<input type="checkbox"/> sudah
25	Kalau SUDAH, apakah manual prosedur tersebut dibagikan kepada mahasiswa dan dosen	<input type="checkbox"/> Ya, untuk dosen <input type="checkbox"/> Ya, untuk dosen dan mahasiswa	<input type="checkbox"/> Ya, untuk Mahasiswa
28	Persentase mata kuliah yang dilengkapi silabus	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 55 - <70%	<input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> ≥70%
29	Persentase mata kuliah yang dilengkapi GBPP	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 55 - <70%	<input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> ≥70%
30	Persentase mata kuliah yang dilengkapi RPP	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 55 - <70%	<input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> ≥70%
31	Persentase mata kuliah yang dilengkapi buku ajar	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 55 - <70%	<input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> ≥70%
32	Persentase Dosen yang menggunakan LCD programtor untuk proses pembelajaran	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 55 - <70%	<input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> ≥70%

33	Apakah program studi menganjurkan metode pembelajaran yang berbasis <i>soft skill</i>	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
34	Bila YA, metode pembelajaran apa yang diterapkan (jawaban boleh lebih dari satu)	<input type="checkbox"/> <i>Small Group Discussion</i> <input type="checkbox"/> <i>Role-Play & Simulation</i> <input type="checkbox"/> <i>Case Study</i> <input type="checkbox"/> <i>Discovery Learning (DL)</i> <input type="checkbox"/> <i>Self -Directed Learning (SDL)</i> <input type="checkbox"/> <i>Cooperative Learning (CL)</i> <input type="checkbox"/> <i>Collaborative Learning (CL)</i> <input type="checkbox"/> <i>Contextual Instruction (CL)</i> <input type="checkbox"/> <i>Project Basic Learning (PjBL)</i> <input type="checkbox"/> <i>Problem Basic Learning and Inquiry (PBL)</i>
35	Persentase tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan persemester	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> 55 - <70% <input type="checkbox"/> ≥70%
36	Persentase dosen yang memberikan tugas kepada mahasiswa secara individual maupun berkelompok	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> 55 - <70% <input type="checkbox"/> ≥70%
37	Persentase dosen yang menilai dan mengembalikan tugas-tugas baik individual maupun berkelompok	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> 55 - <70% <input type="checkbox"/> ≥70%
38	Persentase dosen yang memberikan feed back, tugas individual atau kelompok untuk diperbaiki dan selanjutnya diberikan penilaian	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> 55 - <70% <input type="checkbox"/> ≥70%
39	Persentase dosen memberikan waktu bimbingan dan diskusi diluar	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25%

	perkuliahan berkaitan dengan mata kuliah yang diajarkan	<input type="checkbox"/> 25 - <40%	<input type="checkbox"/> 40 - <55%
		<input type="checkbox"/> 55 - <70%	<input type="checkbox"/> ≥70%
40	Apakah program studi menyediakan tutor/fasilitator dalam proses pembelajaran?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
41	Kalau YA, sejauh mana efektivitas penyediaan tutor/fasilitator tersebut	<input type="checkbox"/> Kurang	<input type="checkbox"/> efektif <input type="checkbox"/> sangat efektif
42	Apakah pola kerja team teaching dalam proses perkuliahan melibatkan semua anggota tim secara penuh selama satu semester?	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

D. Sistem Penilaian dan Evaluasi

43	Secara umum bobot penilaian terhadap mahasiswa	UTS :%
		UAS :%
		Tugas :%
		Soft skills :%
		Lainnya :%
44	Apakah telah diberlakukan <i>reward and punishment</i> bagi dosen	<input type="checkbox"/> Sudah <input type="checkbox"/> Belum
45	Apakah ada Bimbingan dan Konseling bagi mahasiswa?	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak
46	Apakah kesehatan dan keamanan lingkungan di program studi anda sudah mendapat perhatian?	<input type="checkbox"/> Sudah <input type="checkbox"/> Belum
47	Apakah tersedia ruang untuk kegiatan diskusi mahasiswa	<input type="checkbox"/> Tersedia <input type="checkbox"/> Tidak
48	Ketersediaan ruang – ruang terbuka yang nyaman untuk kegiatan diskusi	<input type="checkbox"/> Tersedia

	mahasiswa	<input type="checkbox"/> Tidak
49	Apakah mahasiswa diberikan akses untuk melakukan complain terhadap lingkungan belajar serta kegiatan akademik?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
50	Apakah ada aktifitas ko – kurikuler

E. Dosen dan Tenaga Pendukung

51	Jumlah dosen yang aktif dengan kualifikasi pendidikan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ S1 Org ▪ S2 org ▪ S3 org ▪ SP1 org ▪ SP2 org
52	Jumlah dosen yang sedang mengikuti pendidikan di luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ S2 Org ▪ S3 org ▪ SP1 Org ▪ SP2 org
53	Jumlah dosen yang telah mengikuti pelatihan PEKERTI Org, dari total..... Org
54	Jumlah dosen yang telah mengikuti pelatihan AA Org, dari total..... Org
55	Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat dosen Org, dari total..... Org
56	Ratio dosen : mahasiswa	Jml dosen ... Jumlah Mahasiswa...
57	Jumlah rata-rata SKS yang diampu SKS

	setiap dosen dalam satu semester	
58	Rata-rata tingkat kehadiran dosen dalam proses pembelajaran dalam satu semester	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> 55 - <70% <input type="checkbox"/> ≥70%
59	Jumlah tenaga laboratorium yang dimiliki oleh program studi org
60	Kualifikasi pendidikan tenaga laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> ▪ S1 org ▪ S2 org ▪ S3 org
61	Jumlah tenaga laboratorium yang telah mendapatkan pendidikan/pelatihan tambahan terkait dengan pekerjaannya Org, dari total..... Org

F. Sarana dan Prasarana

62	Ruang kuliah yang dikelola oleh program studi	Jumlah = ruang Luas = m2
63	Ruang laboratorium yang dikelola oleh program studi	Jumlah = ruang Luas = m2
64	Peralatan laboratorium yang dimiliki untuk pembelajaran	<input type="checkbox"/> Lebih <input type="checkbox"/> Cukup <input type="checkbox"/> Kurang
65	Buku teks, jurnal dan pustaka lainnya yang dimiliki program studi	Buku teks = buah Jurnal = buah Pustaka lainnya = Buah
66	Komputer yang dimiliki dan dapat diakses oleh mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran	Jumlah = buah

67	Komputer yang dimiliki yang dapat diakses internet untuk proses pembelajaran	Jumlah = buah
68	Ketersediaan <i>hot spot</i> untuk akses internet sebagai sumber pembelajaran di Program Studi (Prodi)/jurusan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum tersedia ▪ Sudah tersedia
69	Berapa persentase mahasiswa yang mememanfaatkannya <i>hot spot</i>	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - <25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - <55% <input type="checkbox"/> 55 - <70% <input type="checkbox"/> ≥70%
70	Jumlah laptop yang dimiliki Program Studi (Prodi)/jurusan digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran oleh dosen	Jumlah = buah
71	Persentase dosen yang memiliki laptop	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - 25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - 55% <input type="checkbox"/> 55 - 70% <input type="checkbox"/> >70%
72	Persentase mahasiswa yang memiliki laptop	<input type="checkbox"/> <10% <input type="checkbox"/> 10 - 25% <input type="checkbox"/> 25 - <40% <input type="checkbox"/> 40 - 55% <input type="checkbox"/> 55 - 70% <input type="checkbox"/> >70%
73	LCD projector yang dimiliki untuk pembelajaran	Jumlah = buah
74	Intensitas penggunaan LCD projector untuk proses pembelajaran	<input type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Cukup <input type="checkbox"/> Intensif
75	Audio – visual yang dimiliki untuk kegiatan pembelajaran	Jumlah video = buah Jumlah CD = buah Jumlah TV = buah Lainnya = buah

**INSTRUMEN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
DI LINGKUNGAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
TAHUN AKADEMIK/.....**

I. IDENTITAS JURUSAN/PROGRAM STUDI

1.	Nama Jurusan	:	
2.	Nama Ketua Jurusan	:	
3.	Alamat Jurusan	:	

II. DATA / INFORMASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN

NO	INDIKATOR	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA*)	KETERANGAN
1				
2				
3				
4				
Dst				

III. MASALAH YANG DITEMUKAN

1.....	
2.....	
3.....	
4.....	
5.....	

IV. HAMBATAN YANG DITEMUKAN

1.....	
2.....	
3.....	

V. DATA PENGISI

1	Nama	:
	Jabatan	:
	Tanda	:
	tangan		
	Tanggal	:
2	Nama	:
	Jabatan	:
	Tanda	:
	tangan		
	Tanggal	:

Contoh surat tugas

SURAT TUGAS

NOMOR :

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol :
Jabatan :
Unit kerja :

Dengan ini memberi perintah kerja kepada :

Nama :
NIP :
Jabatan :

Untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :
Tempat :

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta,

Direktur,

(.....) stempel basah